

PENDALAMAN MATERI MATA PELAJARAN EKONOMI DAN TEKNIK CEPAT PENYELESAIAN UJIAN AKHIR

Sri Indah Nikensari.

Universitas Negeri Jakarta. indah_nikensari@unj.ac.id

Endang Sri Rahayu

Universitas Negeri Jakarta. endang_sri_rahayu@yahoo.com

ABSTRACT

This community service activity aims to improve the understanding of the materials and techniques of completing the final exam with a double syllabus, namely the Curriculum syllabus 2013 and the spirit of the 2006 Curriculum, at high school level to Economics teachers in Mataram - Lombok. This activity conducted for three hours, with lecture and practice methods. Selection of materials based on previous years test questions that are often tested and required calculation or curve analysis, such as demand and supply concepts, price elasticity, and transaction analysis in accounting records. The concept of demand and supply material is deepened with the factors that influence it and its impact on the movement / shift of the curve. The concept of elasticity material deepened with the variation of the problem and how to quickly solve it. The transaction analysis material to post in the ledger deepened with some practice with various kinds of questions. The techniques of performing the final exam with multiple choice questions, both manual and computer-based systems are also delivered. The activity implementation ends with frequently asked questions and submission of several frequently tested lesson material files. This activity will be followed up later, in order to see the effect of this activity on student exam results in the coming year.

Key words: Selection of Economic exam material, Deepening of subject matter, Quick Exam Techniques

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mengubah sikap dan tata laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Untuk mencapai tujuan

pendidikan, pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam suatu sistem proses belajar mengajar (PBM) yang melibatkan dua subjek pokok yang saling berinteraksi dalam pendidikan, yakni pendidik dan subjek didik, Subjek-subjek itu tidak harus selalu manusia, tetapi dapat berupa media

atau alat-alat pendidikan, seperti kurikulum, alat bantu dan buku.

Guna mengevaluasi apakah proses belajar tersebut sudah mencapai sasaran, maka di akhir rangkaian proses belajar-mengajar pada setiap jenjang pendidikan diadakan suatu test pemahaman total materi disebut dengan ujian akhir, atau jika lingkungannya nasional disebut dengan ujian nasional, untuk siswa dijenjang pendidikan SMP dan setingkat SMA. Tujuan diselenggarakannya Ujian Nasional adalah dalam rangka pemetaan standar kelulusan para peserta didik secara nasional, yang berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 sudah tidak lagi digunakan sebagai satu-satunya acuan kelulusan bagi siswa di tahap akhir jenjang pendidikan. Selain Ujian Nasional, siswa di akhir jenjang pendidikan juga diwajibkan mengikuti Ujian Sekolah, yang mulai tahun 2017 ditingkatkan kualitasnya menjadi Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) untuk beberapa mata pelajaran.

Perbedaan pelajaran pada Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Berstandar Nasional ditunjukkan pada Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1 di atas, ada perbedaan mata pelajaran yang diujikan dalam UN dan USBN. Pada jenjang SMA jurusan IPS, selain mata pelajaran Pendidikan Agama, PPKN dan Sejarah, ada tiga mata pelajaran sesuai program studi siswa yang diujikan yaitu mapel Geografi, Sosiologi, dan Ekonomi. Sedangkan untuk UN, siswa SMA dibebaskan

memilih satu di antara tiga mapel dalam jurusannya sesuai dengan minat dan kemampuannya. Oleh karena itu, mata pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran penting di tingkat SMA jurusan IPS yang turut menentukan kelulusan siswa dari tahap akhir di jenjang pendidikan SMA.

Pentingnya mata Pelajaran Ekonomi tersebut perlu dicermati oleh para guru Ekonomi di jenjang SMA yang mengajar di kelas 10 sampai kelas 12, karena materi pelajaran Ekonomi yang akan diujikan meliputi semua materi Ekonomi yang telah dipelajari di tingkat SMA. Para guru Ekonomi harus sangat memahami materi-materi pelajaran Ekonomi, tidak saja mengaju pada silabus Kurikulum 2013 namun juga pada silabus Kurikulum KTSP, karena sampai saat ini kurikulum lama tersebut masih diperbolehkan untuk acuan pengajaran di sekolah-sekolah.

Berkaitan dengan Kurikulum 2013, Kabinet Kerja 2014-2019 telah memutuskan bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 ditangguhkan sampai semua elemen yang terlibat dalam proses belajar mengajar siap untuk melaksanakan kurikulum 2013. Beberapa alasan penangguhan pelaksanaan kurikulum 2013 antara lain masalah kesiapan buku, sistem penilaian, penataran guru, pendampingan guru dan pelatihan Kepala Sekolah. Oleh karena itu, pemerintah menyarankan sekolah-sekolah untuk menggunakan kurikulum sebelumnya, yakni kurikulum 2006 yang berbasis KTSP

(Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) bagi sekolah-sekolah yang be-

lum siap menerapkan kurikulum baru ini.

Tabel 1. Perbedaan Mata Pelajaran yang Diujikan per Jenjang Pendidikan

| JENJANG | UN | USBN |
|---------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| SMP | <ul style="list-style-type: none"> • Matematika • Bahasa Indonesia • Bahasa Inggris • IPA | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama • PPKN • IPS |
| SMA | <ul style="list-style-type: none"> • Matematika • Bahasa Indonesia • Bahasa Inggris • Mapel sesuai pilihan jurusan (1 mapel) | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama • PPKN • Sejarah • 3 mapel sesuai program studi siswa |
| SMK | <ul style="list-style-type: none"> • Matematika • Bahasa Indonesia • Bahasa Inggris • Teori Kejuruan | <ul style="list-style-type: none"> • Pendidikan Agama • PPKN • Ketrampilan Komputer |

Sumber: Kemendikbud, 2017

Salah satu perbedaan yang cukup signifikan antara Kurikulum 2006 dan kurikulum 2013 adalah berkaitan dengan perencanaan pembelajaran. Kurikulum 2006 memberi kewenangan pada satuan pendidikan untuk mengembangkan silabus, sedangkan dalam kurikulum 2013 kegiatan pengembangan silabus menjadi kewenangan pemerintah, kecuali untuk mata pelajaran tertentu yang secara khusus dikembangkan di satuan pendidikan yang bersangkutan.

Pengembangan silabus dan materi silabus sangat penting bagi guru dan peserta didik agar tujuan pendidikan tercapai, dan mengurangi masalah dalam pendidikan. Jika materi yang akan dikembangkan merupakan

materi baru yang belum pernah didapat guru pada pembelajaran sebelumnya, maka guru harus lebih giat dalam mencari masukan-masukan untuk materi yang baru tersebut. Sumber masukan baru tersebut bisa dari data empiris, buku-buku atau portal tertentu. Namun belum semua guru familiar dengan cara-cara pengembangan mandiri. Oleh karena itu diperlukan pihak lain untuk membantu mengarahkan bagaimana mengembangkan materi pembelajaran yang baru tersebut.

Selain pengembangan materi pelajaran, guru Ekonomi juga harus dapat memberi arahan pada siswa bagaimana menyelesaikan ujian dengan cepat dan benar. Beberapa

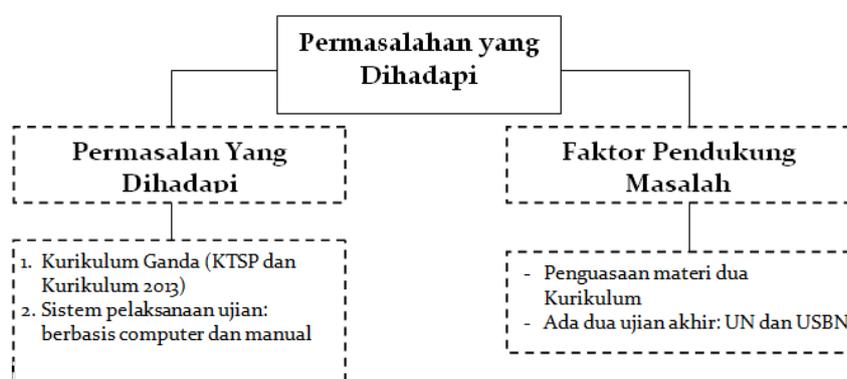
teknik penyelesaian ujian akhir sering diajarkan oleh lembaga-lembaga bimbingan belajar di luar sekolah. Namun guru pun perlu mengetahui bagaimana teknik-teknik cepat tersebut dilakukan.

Di Kabupaten Lombok Barat, di sebagian SMA tetap mempertahankan pelaksanaan kurikulum 2013, walaupun sebagian lainnya juga melaksanakan Kurikulum lama, dengan alasan bahwa dampak pelaksanaan kurikulum 2013 sangat positif, di mana telah terjadi pembentukan kemandirian siswa untuk meningkatkan prestasi. Oleh karena itu sekolah-sekolah di Mataram harus menerapkan Kurikulum 2013 sekaligus Kurikulum 2006 yang berkaitan dengan pemahaman dan pengembangan materi serta cara cepat menyelesaikan ujian akhir di tingkat satuan pendidikan agar semua siswa lulus dengan nilai yang memuaskan. Selain itu, dalam pelaksanaan UN, sebagian SMA sudah melaksanakan ujian berbasis computer secara online, sementara di sebagian sekolah lainnya masih melakukan ujian secara manual.

Berdasarkan latar belakang di atas, salah satu sumber pemahaman dan pengembangan materi serta tercapainya kelulusan ujian akhir dengan hasil yang memuaskan adalah melalui pemdalaman materi-materi yang telah ditetapkan dalam silabus dan mengetahui teknik cepat dan jitu bagaimana mengerjakan ujian-ujian tersebut, baik secara manual maupun berbasis computer secara online.

Perumusan Masalah

Permasalahan di atas dapat digambarkan dalam Gambar 2 di bawah. Berdasarkan gambar 2, ada dua permasalahan utama dan dua permasalahan pendukung yang berdampak pada ujian akhir. Permasalahan utama yang dihadapi yaitu penerapan Kurikulum Ganda (KTSP dan Kurikulum 2013) dan dua sitem pelaksanaan ujian (manual dan berbasis computer), sedangkan masalah pendukung lainnya adalah penguasaan materi dari kurikulum ganda dan adanya dua jenis Ujian Akhir (Ujian sekolah dan Ujian Nasional).



Gambar 2. Bagan Permasalahan yang Dihadapi

Tujuan Kegiatan

Tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut.

- 1) Melaksanakan salah satu bentuk Tridarma Perguruan Tinggi, yaitu kegiatan pengabdian pada masyarakat oleh dosen PT.
- 2) Sebagai bentuk perhatian dosen PT terhadap masalah pendidikan yang dihadapi Indonesia.
- 3) Membantu menanggulangi masalah yang dihadapi dunia pendidikan, khususnya bagi guru-guru Ekonomi tingkat SMA/SMK pengajar mata pelajaran Ekonomi se Kabupaten Lombok Barat, terutama dalam hal:
 - pemahaman dan pendalaman materi silabus yang sesuai dengan Kurikulum 2013 dan semangat Kurikulum 2006,
 - pemilihan materi belajar yang akan diujikan berkaitan dengan Kurikulum ganda.
 - teknik-teknik menyelesaikan ujian akhir secara cepat dan tepat.

Luaran yang Diharapkan

Program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk membantu guru-guru ekonomi di tingkat satuan pendidikan Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan, dalam memahami dan mengembangkan materi silabus ilmu pengetahuan ekonomi, serta memahami teknik-teknik cepat dan benar dalam mengerjakan ujian akhir sekolah, diharapkan mendapatkan rumusan materi pelajaran ekonomi yang sering

diujikan, dan teknik-teknik cepat dan benar penyelesaian ujian akhir.

Manfaat Kegiatan

Kegiatan ini akan mempunyai manfaat jangka pendek dan jangka panjang bagi peserta (guru ekonomi) sebagai berikut:

- 1) Jangka pendek:
 - Meningkatkan rasa kebersamaan guru-guru yang tergabung dalam musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Ekonomi se Lombok Barat.
 - Guru memahami informasi rumusan materi yang sering diujikan dalam ujian akhir berdasarkan dua kurikulum
 - Guru mengetahui cara cepat menyelesaikan ujian akhir, baik ujian berbasis manual maupun computer.
- 2) Jangka panjang:
 - Membangun kualitas pendidikan kearah yang lebih baik.
 - Telaah masalah-masalah pendidikan yang dihadapi.
 - Membangun cara belajar yang lebih efektif.
 - Siswa lulus dengan nilai yang sangat memuaskan

KAJIAN TEORITIK

Masalah pokok pendidikan sering disebabkan oleh faktor di dalam bidang pendidikan itu sendiri. Salah satu faktor yang dapat menimbulkan permasalahan pokok pendidikan tersebut adalah permasalahan pembelajaran, khususnya pelaksanaan kegiatan

belajar. Pelaksanaan kegiatan belajar adalah sesuatu yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Dalam proses belajar mengajar formal, ada beberapa elemen yang diperlukan dan saling berkaitan, yakni kurikulum, alat bantu dan buku.

Penggunaan kurikulum ganda (Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013) membawa konsekuensi pada muatan materi yang diujikan pada anak didik. Perlu cara taktis untuk mencermati materi-materi soal yang sering diujikan, dan cara menjawab soal, baik pada ujian dengan cara manual maupun ujian berbasis computer.

Hubungan Kurikulum dan Ujian Akhir

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan suatu pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang disebut dengan kurikulum. Menurut UU. No. 20 Tahun 2003, kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan

kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pengertian kurikulum berkembang sejalan dengan perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Secara sederhana, kurikulum dianggap sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus ditempuh (subject) oleh seorang siswa dari awal sampai akhir program pelajaran guna memperoleh ijazah, sedangkan dalam pengertian lebih luas kurikulum mencakup semua pengalaman belajar (*learning experiences*) yang dialami siswa dan mempengaruhi perkembangan pribadinya. Berdasarkan definisi tersebut, makapada akhir penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di setiap jenjang pendidikan tersebut diadakan ujian akhir sekolah/nasional, dengan salah satu tujuannya adalah melihat gambaran kompetensi siswa berdasar kurikulum yang telah ditetapkan.

Kurikulum memiliki fungsi dan peran yang sangat strategis dalam pencapaian tujuan pendidikan. Kurikulum mempunyai fungsi sebagai alat untuk membantu peserta didik untuk mengembangkan pribadinya ke arah tujuan pendidikan. Kurikulum itu segala aspek yang mempengaruhi peserta didik di sekolah, termasuk guru dan sarana serta prasarana lainnya. Kurikulum sebagai program belajar bagi siswa, disusun secara sistematis dan logis, diberikan oleh sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Dan sebagai program belajar, kurikulum adalah niat, rencana dan harapan. Menurut Alexander Inglis yang

dikutip oleh Hamalik (2007:13), ada beberapa fungsi kurikulum yang meliputi:

- *The adjust fine of adaptive function*: fungsi ini bermakna karena individu hidup dalam lingkungan, sedangkan lingkungan tersebut senantiasa berubah dan dinamis, maka setiap individu harus mampu menyesuaikan diri secara dinamis. Dan di balik lingkungan pun harus disesuaikan dengan kondisi perorangan, disinilah letak fungsi kurikulum sebagai alat pendidikan menuju individu yang well adjusted.
- *The integrating function*: Di sini kurikulum berfungsi mendidik pribadi-pribadi yang terintegrasi. Oleh karena individu itu sendiri merupakan bagian integral dari masyarakat, maka pribadi yang terintegrasi itu akan memberikan sumbangan dalam rangka pembentukan atau pengintegrasian masyarakat.
- *The differentiating function*: Fungsi ini berarti kurikulum perlu memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan perorangan dalam masyarakat. Pada dasarnya deferensiasi akan mendorong orang berpikir kritis dan kreatif, dan ini akan mendorong kemajuan sosial dalam masyarakat.
- *The Propaedeutic Function*: Di sini kurikulum berfungsi mempersiapkan siswa agar mampu melanjutkan studi lebih lanjut untuk jangkauan yang lebih jauh

atau terjun ke masyarakat. Mempersiapkan kemampuan sangat perlu, karena sekolah tidak mungkin memberikan semua apa yang diperlukan atau semua apa yang menarik minat mereka.

- *The selective function*: Kurikulum berfungsi melakukan pemilihan karena ada keperbedaan. Pengakuan atas perbedaan berarti pula diberikan kesempatan bagi seseorang untuk memilih apa yang diinginkan dan menarik minatnya. Ini merupakan kebutuhan yang sangat ideal bagi masyarakat yang demokratis, sehingga kurikulum perlu diprogram secara fleksibel.
- *The diagnostic function*: Salah satu fungsi kurikulum dalam mendiagnosa dan membimbing siswa agar dapat mengembangkan potensi siswa secara optimal. Karena salah satu segi pelayanan pendidikan adalah membantu dan mengarahkan para siswa agar mereka mampu memahami dan menerima dirinya sehingga dapat mengembangkan semua potensi yang dimiliki. Ini dapat dilakukan bila mereka menyadari semua kelemahan dan kekuatan yang dimiliki melalui eksplorasi dan prognosa.

Kurikulum juga mempunyai tiga peran yang dinilai sangat penting, yaitu peranan konservatif, peranan kritis atau valuative, dan peranan kreatif. Ketiga peranan kurikulum tersebut harus berjalan seimbang dan harmonis untuk mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Pelak-

sanaan ketiga peranan kurikulum menjadi tanggung jawab semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan.

Pemilihan Materi Ujian Akhir

Memberikan pemahaman ulang pada siswa tentang materi yang akan diujikan dalam ujian akhir harus menggunakan cara taktis. Bila semua materi kelas X sampai kelas XII diajarkan dalam pemahaman ulang materi, maka waktunya tidak cukup, dan sebaiknya diajarkan materi-materi yang sering diujikan dalam ujian akhir. Oleh karena itu pertama-tama yang perlu diketahui guru adalah kisi-kisi materi yang akan diujikan, baik menggunakan kurikulum KTSP 2006 maupun Kurikulum 2013. Kisi-kisi materi yang diujikan dalam ujian akhir biasanya diunggah oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang dapat diakses oleh semua pihak yang membutuhkan.

Pentingnya pengetahuan guru tentang kisi-kisi materi Ujian Akhir ini sesuai dengan analisis Bloom (1968), bahwa: *".....the task of instruction to find the means which will enable students to master the subject under consideration. A basic task is to determine what is meant by mastery of the subject and to search for methods and materials which will enable the largest proportion of students to attain such mastery"*.

Dikatakan Bloom bahwa tugas pengajaran adalah untuk menemukan cara yang memungkinkan siswa menguasai subjek yang sedang dipertimbangkan. Tugas pokok adalah menentukan apa yang dimaksud

dengan penguasaan subjek dan mencari metode dan bahan yang memungkinkan proporsi terbesar siswa mencapai penguasaan materi. Dengan kata lain tugas pokok dalam pendidikan adalah menemukan strategi dengan mempertimbangkan perbedaan individu, untuk meningkatkan perkembangan siswa sepenuhnya. Selain itu guru harus dapat mengetahui jenis-jenis soal yang sering dikeluarkan dalam ujian akhir tahun-tahun sebelumnya, sehingga materi pembelajaran dengan penekanan pada pemahaman ulang harus difokuskan pada soal-soal yang sering diujikan.

Pentingnya Ujian Akhir bagi Siswa dan Strategi yang Disiapkan

Proses penyelenggaraan kurikulum (kegiatan pembelajaran) perlu dimintai pertanggungjawaban melalui evaluasi pendidikan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional dilakukan evaluasi sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 Bab I pasal 1, juga mengatakan bahwa evaluasi pendidikan merupakan kegiatan pengendalian, penjaminan, dan penetapan mutu pendidikan terhadap berbagai komponen pendidikan pada setiap jalur, jenjang dan jenis pendidikan sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Salah

satu bentuk evaluasi pendidikan adalah diselenggarakannya ujian akhir sekolah maupun ujian akhir nasional di tingkat Sekolah Menengah Umum, dengan tujuan antara lain melihat pencapaian target kurikulum, gambaran hasil belajar siswa, dan sebagai salah satu syarat kelulusan siswa.

Walaupun fenomena saat ini di beberapa Negara dunia tidak menghendaki adanya ujian akhir, namun bagi siswa di Indonesia Ujian Akhir masih sangat penting karena beberapa alasan. Alasan tersebut antara lain bahwa Ujian Akhir merupakan:

- salah satu komponen persyaratan kelulusan siswa,
- moment untuk mendorong siswa belajar lebih giat
- cermin prestasi siswa
- salah satu syarat melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Begitu pentingnya Ujian Akhir bagi siswa, maka siswa harus dimotivasi mengerjakan Ujian Akhir dengan sukses, hingga mencapai hasil yang maksimal. Hasil belajar siswa akan mencapai target yang maksimal apabila guru mampu menyampaikan materi-materi tertentu dari dua kurikulum (KTSP dan 2013) dengan baik, dan dapat memilah-milah materi apa saja yang sering diujikan. Selain itu, cara siswa dalam pelaksanaan ujian akhir perlu diarahkan sehingga tercapai hasil yang diinginkan. Strategi menyelesaikan dan mengerjakan soal dengan cepat dan benar perlu

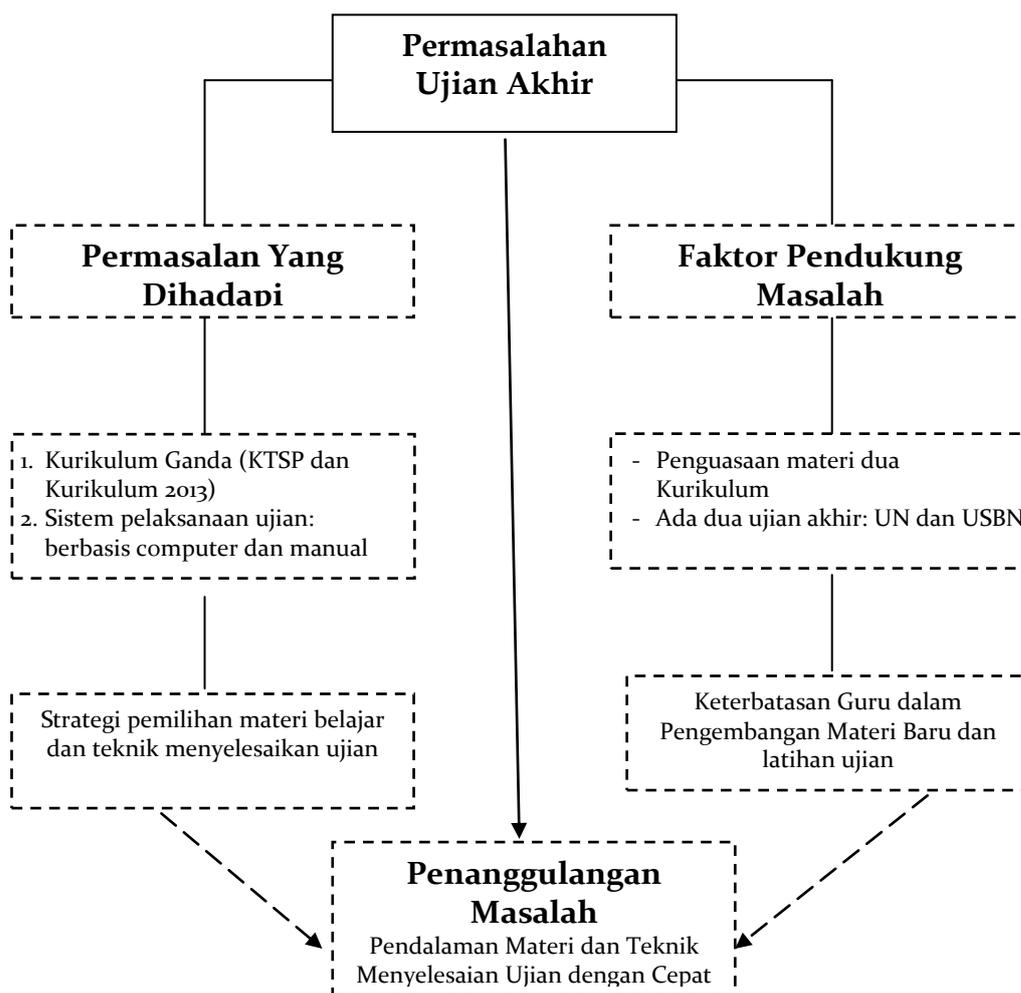
dinformasikan kepada siswa, agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

METODOLOGI

Dua masalah utama dan dua masalah pendukung yang dihadapi dunia pendidikan kita, khususnya penyelenggaraan Ujian Akhir di tingkat Sekolah Menengah Umum (SMA dan SMK), dapat dikurangi permasalahannya dengan adanya pelaksanaan pengabdian pada masyarakat (Penmas) ini.

Langkah-langkah pemecahan masalah yang dihadapi digambarkan tahap-tahapnya terlihat pada Gambar 2. Gambar 2 menjelaskan bahwa dua masalah utama dan masalah tambahan dapat dipecahkan masalahnya dengan cara melakukan strategi pemilihan materi yang harus didalami lebih banyak karena sering diujikan, dan strategi penyelesaian ujian akhir secara cepat dan tepat. Beberapa materi disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat, untuk mengatasi masalah yang ada berkaitan dengan ujian akhir. Materi yang disampaikan antara lain:

- (1) Telaah materi kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013
- (2) Telaah materi-materi yang sering diujikan dalam Ujian Akhir
- (3) Strategi melaksanakan Ujian Akhir, baik dengan metode ujian berbasis manual maupun berbasis computer.



Gambar 3. Bagan Penyelesaian Masalah

Telaah materi Kurikulum 2006 (KTSP) dan Kurikulum 2013 berdasarkan pada kisi-kisi materi Ujian Akhir yang diunggah oleh Pusat Penilaian Pendidikan Kemendikbud. Sedangkan telaah materi-materi yang sering diujikan dalam ujian akhir didasarkan pada soal-soal ujian akhir dari tahun-tahun sebelumnya. Berdasarkan soal-soal ujian akhir tahun sebelumnya, beberapa materi yang seringkali keluar dengan frekuensi lebih banyak antara lain

materi Elastisitas harga dari permintaan dengan berbagai jenis soal, analisis kurva permintaan dan penawaran, analisis transaksi untuk posting pada buku besar, baik pada akuntansi perusahaan jasa maupun dagang. Adapun strategi mengerjakan soal ujian, didasarkan pada rangkuman informasi dari beberapa lembaga bimbingan belajar yang terpercaya.

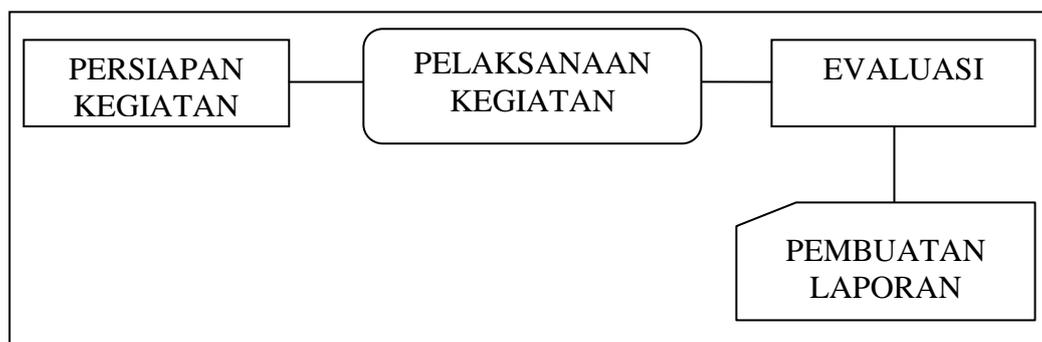
Khalayak sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

guru-guru ekonomi yang tergabung dalam MGMP yang rutin melakukan pertemuan seminggu sekali di Kabupaten Lombok Barat, Nusa Tenggara Barat. Kegiatan ini terselenggara atas undangan dan kerjasama antara PGRI Kabupaten Lombok Barat dan Fakultas Ekonomi, khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi. Tema kegiatan masyarakat yang berkaitan dengan “Pendalaman materi dan Teknik cepat menyelesaikan Ujian akhir” ini merupakan bagian dari tema besar kegiatan masyarakat yang dilakukan Program Studi Pendidikan Ekonomi dengan judul “Pengembangan Diri dan Penguatan Profesi Guru Ekonomi tingkat SMA/SMK di Mataram Lombok Barat”. Adapun metode yang digunakan dalam sub tema kegiatan ini adalah metode ceramah, tanya jawab dan latihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan “Pendalaman materi dan teknik cepat penyelesaian Ujian Akhir pada Guru-guru Ekonomi SMA/SMK se Lombok Barat” telah dilaksanakan tanggal 21 April 2017 di aula kantor PGRI kodia Mataram, bersamaan dengan kegiatan pengabdian masyarakat kelompok yang berbeda, dengan nara sumber dosen-dosen FE UNJ, khususnya Prodi Pendidikan Ekonomi. Pengabdian masyarakat ini atas undangan dan kerjasama antara FE UNJ dan PGRI Kabupaten Lombok Barat.

Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan tahap-tahap kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti terlihat pada Gambar 4 berikut.



Gambar 4. Tahap-tahap Kegiatan Penmas

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap persiapan antara lain:

(1) Survei tempat pelaksanaan kegiatan

(2) Pembuatan Proposal dan penyelesaian administrasi perizinan tempat atau lokasi pengabdian masyarakat.

(3) Pembuatan modul pelatihan

- (4) Penggandaan modul sesuai jumlah peserta

Pelaksanaan kegiatan dilakukan setelah semua tahap persiapan selesai dilakukan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di aula yang diikuti guru-guru mata pelajaran Ekonomi SMA/SMK, dengan metode ceramah, tanya jawab, dan latihan dengan materi:

- (1) Telaah materi Kurikulum KTSP 2006 dan Kurikulum 2013
- (2) Telaah materi yang sering diujikan dalam Ujian Akhir dan pendalaman konsep-konsep.
- (3) Penyampaian strategi menyelesaikan ujian akhir dengan cepat dan tepat.
- (4) Latihan mengerjakan soal

Berikut ini salah satu materi yang disampaikan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, tentang strategi menyelesaikan Ujian Akhir dengan cepat dan tepat:

Strategi Mengerjakan Ujian dengan Cepat dan Tepat.

Sebelum mengerjakan ujian akhir, siswa perlu diberi pemahaman tentang bentuk dari ujian akhir tersebut. Siswa harus mengerti bahwa soal-soal ujian adalah dalam bentuk pilihan ganda (PG), artinya bahwa jika terpaksa maka bisa dipilih dengan main tembak. Siswa harus juga tahu bahwa bahwa sistem penilaian ujian didasarkan pada jawaban benar, sehingga siswa harus menjawab semua pertanyaan dan tidak boleh koson, karena menjawab salah tidak akan mengurangi nilai dari jawaban yang

benar yang mendapatkan skor. Selain itu siswa harus memahami beberapa strategi yang perlu dilakukan agar siswa mampu menyelesaikan dan mengerjakan soal-soal ujian dengan baik.

Beberapa strategi yang perlu diketahui siswa peserta ujian tergantung pada sistem pelaksanaan ujian tersebut, apakah masih menggunakan sistem ujian manual ataukah sudah menggunakan sistem ujian berbasis computer. Berikut ini beberapa strategi tersebut:

Ujian Berbasis Sistem Manual

Strategi 1: Jika soal mudah maka wajib dijawab, jika soal susah maka dijawab nanti setelah soal mudah dapat dijawab semua.

- Berdoa untuk memohon kemudahan dan kelancaran.
- Setelah siswa menerima naskah soal dari pengawas ujian, siswa disarankan hanya memegang naskah soal dan sebatang pensil, simpan yang lainnya termasuk LJK
- Baca soal nomor 1 dengan cepat. Jika siswa bisa menjawab soal nomor 1 beri tanda pada pilihan jawaban benar, jika tidak bisa dilewat dulu dan pindah ke no. 2. Baca soal no. 2 dengan cepat, bila bisa menjawab maka tandai, kalau tidak bisa maka ditinggal dulu, demikian seterusnya. Hal ini perlu dilakukan karena siswa harus tahu bahwa soal-soal UN itu dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu 20% soal-soal sukar, 50% soal-soal sedang, dan 30% soal-soal mudah.

Dengan strategi 1 tersebut siswa tidak kehilangan soal-soal mudah karena siswa sudah menemukan dan kerjakan.

Strategi 2: Menjawab dengan mengikuti kata hati apabila siswa ragu jawaban mana yang benar

- Setelah siswa menerapkan strategi 1, kembali lagi ke awal, namun soal-soal yang sudah dijawab dengan strategi 1 jangan dikutak-katik lagi.
- Baca lagi soal yang tadi tidak bisa dijawab. Tetapi membacanya jangan secepat di strategi 1, pelan-pelan saja sambil sedikit dipikir. Ada 3 keputusan yang harus diambil setelah membaca untuk kedua kali ini, yaitu; bisa dikerjakan, ragu-ragu, dan tidak bisa.
- Untuk soal yang bisa dijawab, maka segera ditandai, sedangkan untuk soal yang ragu-ragu maka siswa harus mengikuti kata hati, dan untuk soal yang tidak bisa beri tanda tertentu di nomor soal naskah. Untuk soal yang ragu-ragu apakah jawabannya itu A, B, C atau D, pilih apa kata hati. Hal ini beralasan karena menurut penelitian, suatu pilihan yang didasarkan pada kata hati akan memiliki ketepatan minimal 50%. Jadi kalo ada 10 soal dijawab dengan mengikuti kata hati 5 soal minimal akan dijawab benar.
- Selanjutnya sebelum melanjutkan ke strategi 3, siswa harus memindahkan dulu jawaban ke LJK yang disediakan. Semua

jawaban yang sudah disalin ke LJK menjadi kunci untuk strategi 3.

Strategi 3. Menjawab dengan sistem 'tembak' menggunakan strategi khusus

- Sebelum 'menembak' soal yang belum bisa dijawab, siswa harus lihat LJK lagi.
- Cari jawaban atau pilihan yang paling sedikit dihitamkan di LJK. Jika pilihan A paling sedikit, berarti semua soal yang tidak bisa dijawab harus dijawab A, kalau jawaban C yang paling sedikit, berarti semua soal yang tidak bisa harus dijawab C. begitu seterusnya. Alasannya adalah bahwa dalam pembuatan soal ada rumusan tertentu dalam membuat kunci jawaban: jumlah soal dibagi jumlah option plus minus 3. Jadi, jika ada 50 soal yang diujikan, maka dalam setiap option terdapat 10 kunci, sehingga apabila siswa menebak jawaban dengan strategi 3, maka minimal ada 20% soal akan dijawab dengan benar.

Berdasarkan tiga strategi tersebut, maka nilai Ujian Akhir siswa dapat dihitung sebagai berikut: Jika jumlah soal adalah 50 butir, yang bisa dikerjakan 20, yang ragu-ragu 20, dan tidak bisa 10, maka skor yang diperoleh minimal $20 + 10 + 2 = 32$, atau dengan nilai 6,4. Teknik ini hanya salah satu upaya mendapatkan hasil ujian akhir maksimum, karena yang paling menentukan hasil akhir yang maksimal adalah tergantung pada ketekunan siswa dalam belajar,

sehingga siswa dapat memahami dan mengerti semua materi yang diujikan.

Ujian Berbasis Komputer

Ujian berbasis komputer diterapkan pada ujian nasional (UN). Soal-soal Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) yang akan diujikan biasanya dikirimkan secara *online* ke server sekolah pada H-3 sampai H-1 pelaksanaan UN. Soal-soal tersebut dilengkapi enkripsi atau kode keamanan bertingkat untuk membukanya, di mana pada hari-H ujian, soal UN tersebut akan dibuka dengan kode khusus yang dipegang oleh programmer aplikasi dari Kemendikbud yang akan datang ke sekolah-sekolah yang menyelenggarakan UN berbasis computer.

Strategi menjawab soal ujian berbasis computer tidak sama dengan ujian berbasis manual, sebab pada UNBK tidak ada kesempatan untuk melihat kembali soal sebelumnya. Berikut ini strategi yang bisa membantu siswa menyelesaikan ujian dengan hasil maksimum:

- Telah melakukan pendalaman materi dengan baik, khususnya materi yang sering diujikan
- Telah melakukan latihan dan paham cara-cara mengerjakan test berbasis computer, mulai dari mengisi dan menyimpan nama dan nomor ujian, mengisi kode pembuka soal dengan nomor token tertentu yang diberikan pengawas;
- Saat pelaksanaan ujian, siswa dianjurkan memasuki ruangan

ujian berbasis computer dengan tenang dan percaya diri, jangan merasa takut, grogi atau pun khawatir, namun juga tidak boleh lengah.

- Siswa berdoa lebih dahulu untuk meningkatkan ketenangan melaksanakan ujian
- Siswa harus mengikuti petunjuk pengerjaan yang ada dilayar computer dengan seksama/teliti. Isi nama, nomor ujian, nomor token pembuka soal.
- Siswa jangan terpengaruh teman yang duduk disebelahnya, karena soal UNBK tidak sama antara peserta ujian.
- Siswa harus mengerjakan soal dengan semaksimal mungkin, tapi jangan dijadikan beban.
- Jika terjadi gangguan pada computer, maka siswa jangan gugup, biasa saja, karena akan segera diatasi oleh pihak penyelenggara ujian.
- Kerjakan soal dengan meng-klik bulatan kecil di depan pilihan jawaban
- Jika sudah selesai menjawab atau waktu sudah habis, maka klik tombol SELESAI, kemudian pada sheet Konfirmasi klik SELESAI. Jika masih ada waktu siswa bisa memilih Tidak dan akan kembali ke sheet soal no 1.
- Setelah selesai, jangan lupa menyimpan file ujian yang sudah dikerjakan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (Penmas) dengan tema Pendalaman Materi dan Teknik Cepat Penyelesaian Ujian Akhir pada Guru-Guru Ekonomi SMA/SMK se Kabupaten Lombok Barat telah dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan perencanaan awal (proposal). Beberapa informasi tentang kisi-kisi materi Ujian Akhir ternyata telah dipahami oleh para Guru. Namun strategi dalam pelaksanaan Ujian ternyata merupakan materi yang belum semua Guru mengetahui strateginya, sehingga merupakan satu hal yang menarik dalam pelaksanaan kegiatan Penmas kali ini.

Karena keterbatasan waktu, hasil dari pembekalan materi yang disampaikan hanya sampai pada guru-guru sebagai fasilitator siswa dalam melaksanakan Ujian Akhir, belum sampai ke siswa. Untuk mengetahui efektif tidaknya kegiatan semacam ini, harus melihat hasil Ujian Akhir siswa di tahun yang akan datang. Selain itu berdasarkan pengamatan, peserta Penmas kebanyakan menginginkan pelaksanaan kegiatan semacam ini dilakukan secara berkelanjutan.

Saran

Kegiatan Penmas dengan tema di atas perlu ditindaklanjuti di masa akan datang untuk melakukan evaluasi hasil kegiatan Penmas. Dengan adanya kerja sama antara FE UNJ dengan PGRI Kabupaten Lombok Barat, kegiatan evaluasi dan kegiatan Penmas lainnya yang berkaitan dengan peningkatan outcome penyelenggaraan pendidikan di Kabupaten Lombok Barat akan lebih mudah direalisasikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, Benjamin S. *Learning for Mastery. Instruction and Curriculum*. Regional Education Laboratory for the Carolinas and Virginia, Topical Papers and Reprints, Number 1. *Evaluation comment*, 1968, 1.2: n2.
- Hamalik, O. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.